

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

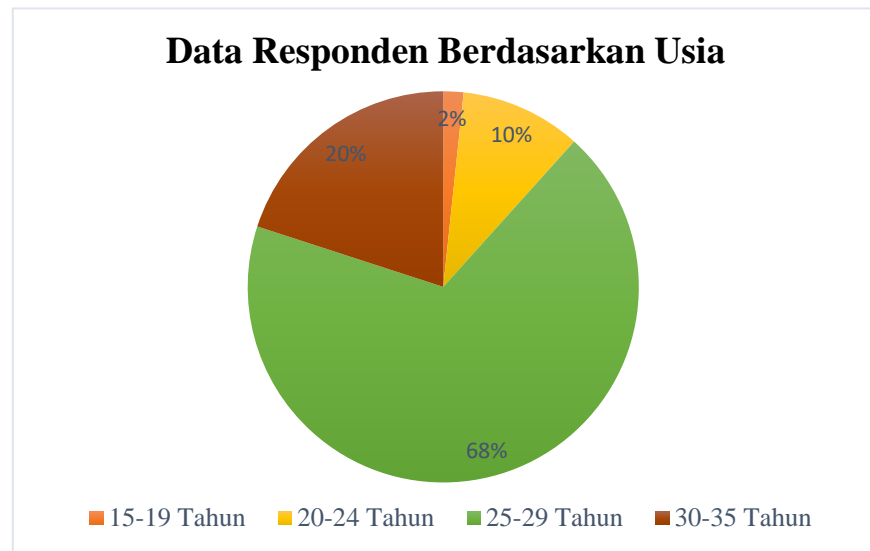
Indonesia sekarang memiliki 38 provinsi yang salah satunya adalah provinsi Kalimantan Selatan dengan Ibu Kota Banjarmasin. Luas dari wilayah Kota Banjarmasin adalah 98,46 km² yang wilayahnya merupakan kepulauan terdiri sekitar 25 buah pulau kecil yang dipisahkan oleh sungai – sungai.

Banjarmasin ini merupakan Kota yang memiliki cukup banyak pasar dan sebagiannya menjadi pusat grosir perbelanjaan. Salah satunya adalah Pasar Minggu Banjarmasin yang terletak di Kelurahan Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pasar ini disebut juga Pasar Minggu pagi karena para pedagang mulai berjualan pada pukul 06.00 WITA hingga 13.00 WITA setiap hari Minggu. Jumlah pedagang di pasar tersebut sangat banyak diantaranya 145 pedagang berjualan barang bekas yang masih layak pakai. Para pedagang ini berjualan secara lesehan di depan toko yang tutup. Orang – orang yang berbisnis *thrift shop* di Pasar ini berjualan dengan pakaian bekas yang sudah di cuci bersih lalu di tampilkan dengan semenarik mungkin sehingga bisa menarik pelanggan. Tetapi selain pedagang *thrift shop*, banyak juga para pedagang yang berjualan seperti alat elektronik dan berbagai macam jajanan pasar.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Data Responden

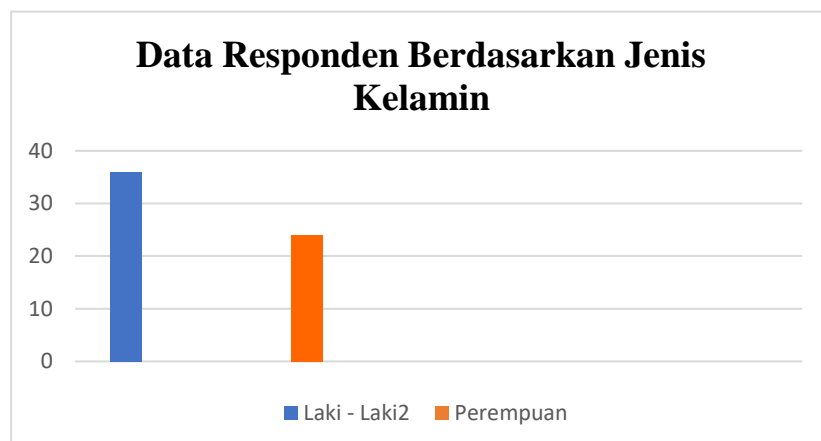
1) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia.



(Sumber : Data *Primer* diolah tahun 2023)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa 1 orang responden (2%) yang berumur 15 -19 tahun. Selain itu ada 6 orang responden (10%) yang berumur 20 – 24 tahun, 41 orang responden (68%) yang berumur 25 – 29 tahun, dan 12 orang responden (20%) yang berumur 30 – 35 tahun.

2) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

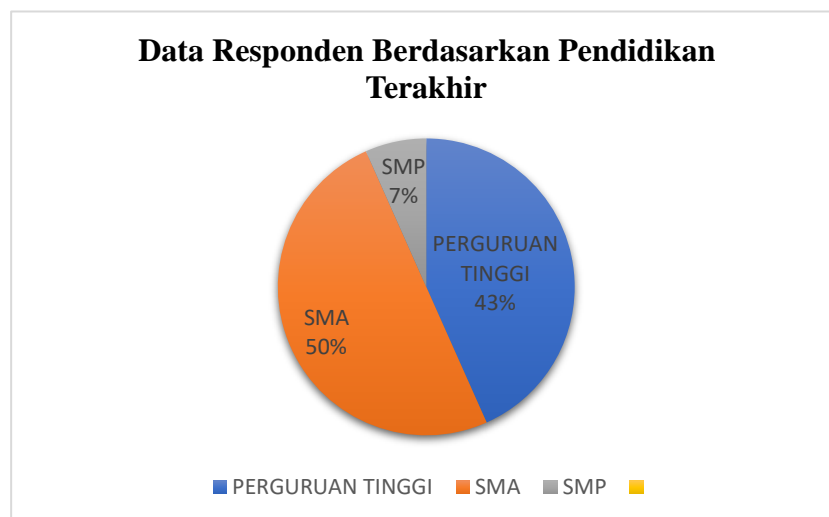


Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber : Data *Primer* diolah tahun 2023)

Dari Grafik di atas, diketahui bahwa terdapat 36 orang responden (60%) yang berjenis laki – laki, sedangkan yang berjenis perempuan ada sebanyak 24 orang responden (40%).

3) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

(Sumber : Data *Primer* diolah tahun 2023)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 25 orang responden (43%) memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Selain itu ada 30 orang responden (50%) yang memiliki tingkat pendidikan SMA, dan 4 orang responden (7%) yang memiliki tingkat pendidikan SMP.

4) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

| NO | Pendapatan Perbulan | Jumlah | Persentase |
|-----------|------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Rp 500.00 – Rp. 1.000.000 | 1 | 2% |
| 2 | Rp 1.100.00 - Rp. 2.000.000 | 6 | 10% |
| 3 | Rp.2.100.000 – Rp. 3.000.000 | 26 | 43% |
| 4 | Di atas Rp. 3.000.000 | 27 | 45% |
| | TOTAL | 60 | 100% |

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

(Sumber : Data *Primer* diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang responden (2%) memperoleh pendapatan perbulan sebesar 500.000 – 1.000.000. Selain itu ada 6 orang responden (10%) yang memperoleh pendapatan perbulan sebesar 1.100.000 – 2.000.000, 26 orang responden (43%) yang memperoleh pendapatan perbulan sebesar 2.100.000 – 3.000.000, dan 27 orang responden (45%) yang memperoleh pendapatan perbulan sebesar di atas 3.000.000.

b. Pernyataan – Pernyataan Jawaban Kuesioner

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Berbisnis dengan selera masyarakat akan mendapatkan pendapatan yang tinggi.”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 1

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|-----------|---------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 23% |
| 2 | Setuju | 42 | 70 % |
| 3 | Netral | 4 | 7% |

| | | | |
|---|---------------------|-----------|-------------|
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang atau 23%, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 70%, yang menjawab netral sebanyak 4 orang atau 7%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “*Trend* merupakan kecendrungan yang berubah tiap tahun dengan mengikuti perkembangan zaman. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 2

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 12% |
| 2 | Setuju | 43 | 71% |
| 3 | Netral | 9 | 15% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang atau 12%, yang menjawab setuju sebanyak 43

orang atau 71%, yang menjawab netral sebanyak 9 orang atau 15%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “ Berbisnis dengan model yang baru akan menarik perhatian masyarakat sehingga mendapatkan pendapatan yang tinggi”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 3

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 7 | 12% |
| 2 | Setuju | 45 | 75% |
| 3 | Netral | 7 | 12% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 1% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang atau 12%, yang menjawab setuju sebanyak 45 orang atau 75%, yang menjawab netral sebanyak 7 orang atau 12%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Mode terus berubah dari masa ke masa”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 4

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 5% |
| 2 | Setuju | 40 | 66% |
| 3 | Netral | 16 | 27% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 5%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 66%, yang menjawab netral sebanyak 16 orang atau 27%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Berbisnis tidak selalu dengan penemuan baru tetapi dengan kriteria yang baru”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 5

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 26% |
| 2 | Setuju | 31 | 52% |
| 3 | Netral | 12 | 20% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 26%, yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 52%, yang menjawab netral sebanyak 12 orang atau 20%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “ Setujukah Anda ketika ada orang semangat kerja untuk menjadi seorang pebisnis”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 1

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 15% |
| 2 | Setuju | 49 | 81% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 15%, yang menjawab setuju sebanyak 49 orang atau 81%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Ketika memustuskan untuk berbisnis harus memiliki komitmen terhadap keputusan yang telah diambil”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 2

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 32 | 53% |
| 2 | Setuju | 27 | 45% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang atau 53%, yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 45%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan suatu usaha yang telah Saya putuskan”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 3

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
|----|--------------------|-----------|----------------|

| | | | |
|---|---------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 32 | 52% |
| 2 | Setuju | 27 | 46% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang atau 52%, yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 46%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Menjadi seorang pebisnis yang sukses harus memiliki tingkat semangat yang tinggi”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 4

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 33% |
| 2 | Setuju | 39 | 65% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang atau 33%, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 65%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

10) Distribusi frekuensi indikator “ Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan suatu usaha”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 5

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 32 | 53% |
| 2 | Setuju | 25 | 42% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang atau 53%, yang menjawab setuju sebanyak 25 orang atau 42%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang atau 3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

11) Distribusi frekuensi indikator “ Dengan menjadi seorang pebisnis, Saya akan memperoleh pendapatan lebih besar dari pada menjadi pekerja”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X₃ Pernyataan 1

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 8% |
| 2 | Setuju | 41 | 68% |
| 3 | Netral | 14 | 24% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 8%, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang atau 68%, yang menjawab netral sebanyak 14 orang atau 24%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

12) Distribusi frekuensi indikator “ Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi Saya untuk berbisnis”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X₃ Pernyataan 2

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 23 | 38% |

| | | | |
|---|---------------------|-----------|-------------|
| 2 | Setuju | 36 | 60% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau 38%, yang menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 60%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

13) Distribusi frekuensi indikator “ Menjadi pebisnis akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X₃ Pernyataan 3

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 13% |
| 2 | Setuju | 36 | 60% |
| 3 | Netral | 16 | 27% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju

sebanyak 8 orang atau 13%, yang menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 60%, yang menjawab netral sebanyak 16 orang atau 27%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

14) Distribusi frekuensi indikator “Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi Saya untuk berbisnis”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner X₃ Pernyataan 4

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 20% |
| 2 | Setuju | 39 | 65% |
| 3 | Netral | 9 | 15% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang atau 20%, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 65%, yang menjawab netral sebanyak 9 orang atau 15%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

15) Distribusi frekuensi indikator “Saya melihat adanya peluang usaha”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 1

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 20% |
| 2 | Setuju | 46 | 77% |
| 3 | Netral | 2 | 3% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang atau 20%, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang atau 77%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang atau 3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

16) Distribusi frekuensi indikator “Saya berbisnis karena ingin memperoleh pendapatan sendiri”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 2

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 15 | 25% |
| 2 | Setuju | 44 | 73% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 25%, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang atau 73%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

17) Distribusi frekuensi indikator “Saya memahami usaha yang Saya tekuni”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 3

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 34 | 56% |
| 2 | Setuju | 25 | 42% |
| 3 | Netral | 1 | 2% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang atau 56%, yang menjawab setuju sebanyak 25 orang atau 42%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

18) Distribusi frekuensi indikator “Saya yakin akan sukses dengan berbisnis”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 4

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 20 | 33% |
| 2 | Setuju | 35 | 59% |
| 3 | Netral | 5 | 8% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang atau 33%, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 59%, yang menjawab netral sebanyak 5 orang atau 8%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

19) Distribusi frekuensi indikator “Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang Saya punya”. Hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 5

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 36 | 60% |
| 2 | Setuju | 24 | 40% |
| 3 | Netral | 0 | 0% |

| | | | |
|---|---------------------|-----------|-------------|
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Total | 60 | 100% |

(Sumber: data di olah 2023)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden sebanyak 60 orang, menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang atau 60%, yang menjawab setuju sebanyak 24 orang atau 40%, yang menjawab netral sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

c. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 22. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 60 orang maka nilai r dapat diperoleh melalui r *product moment person* dengan df (*degre of fredom*) = $n - 2$, maka $df = 60 - 2 = 58$ maka r tabel = 0,2144. Berikut hasil dari uji validitas penelitian pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | R-hitung | R-tabel | Keterangan |
|-------------------|------------|----------|---------|------------|
| <i>Trend</i> (X1) | X1.1 | 0,632 | 0,2144 | Valid |

| | | | | |
|----------------------------------|------|-------|--------|-------|
| | X1.2 | 0,799 | 0,2144 | Valid |
| | X1.3 | 0,745 | 0,2144 | Valid |
| | X1.4 | 0,787 | 0,2144 | Valid |
| | X1.5 | 0,762 | 0,2144 | Valid |
| Motivasi (X2) | X2.1 | 0,466 | 0,2144 | Valid |
| | X2.2 | 0,736 | 0,2144 | Valid |
| | X2.3 | 0,770 | 0,2144 | Valid |
| | X2.4 | 0,604 | 0,2144 | Valid |
| | X2.5 | 0,827 | 0,2144 | Valid |
| Ekspektasi Pendapatan (X3) | X3.1 | 0,608 | 0,2144 | Valid |
| | X3.2 | 0,734 | 0,2144 | Valid |
| | X3.3 | 0,772 | 0,2144 | Valid |
| | X3.4 | 0,836 | 0,2144 | Valid |
| Keputusan Berbisnis (Y) | Y.1 | 0,532 | 0,2144 | Valid |
| | Y.2 | 0,496 | 0,2144 | Valid |
| | Y.3 | 0,784 | 0,2144 | Valid |
| | Y.4 | 0,670 | 0,2144 | Valid |
| | Y.5 | 0,625 | 0,2144 | Valid |

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat r-tabel dengan nilai 0,2144. Nilai r-tabel tersebut didapatkan dari $n = 60$ dengan tingkat signifikan 0,1 untuk uji validitas. Semua item dari kuesioner terkait dengan variabel X yaitu *Trend* (X1), Motivasi (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3) dan variabel Keputusan Berbisnis (Y) dinyatakan valid karena memenuhi asumsi $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for windows* versi 22 dengan langkah menu analisis

Scale. Item pernyataan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian ini batasannya apabila nilai variabel lebih besar dari $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabelitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Kriteria | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|----------|------------|
| <i>Trend</i> (X1) | 0,796 | 0,60 | Reliabel |
| Motivasi (X2) | 0,722 | 0,60 | Reliabel |
| Ekspektasi Pendapatan (X3) | 0,723 | 0,60 | Reliabel |
| Keputusan Berbisnis (Y) | 0,610 | 0,60 | Reliabel |

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian ini dapat disimpulkan yaitu reliabel.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini untuk menentukan apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak atau yang biasa disebut dengan uji normalitas (A. Kurniawan 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 10% atau 0,1 yang mana apabila nilai probabilitas (*asym.sig*) $> 0,1$ maka distribusi dapat dikatakan normal, sedangkan

apabila nilai probabilitas(*asym.sig*) < 0,1, maka distribusi tidak dapat dikatakan normal.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.15773191 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .090 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .476 |
| Point Probability | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, hasil normalitas *kolmogorov smirnov* dapat diketahui nilai signifikansi berdasarkan uji metode *Exact Sig* 0,476. Menurut (Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel 2013) Metode *Exact* adalah salah satu cara yang digunakan sebagai solusi atas permasalahan data yang tidak normal ketika menggunakan pendekatan *asymptotic*. Ketika sampel berukuran kecil, data tidak seimbang, dan berdistribusi buruk, maka pendekatan *asymptotic* juga akan menghasilkan hasil data yang tidak akurat, sehingga solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan pendekatan *exact*. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel dalam

penelitian ini dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,1.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan $VIF > 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan $VIF < 10$, artinya terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| TREND | .607 | 1.647 |
| MOTIVASI | .501 | 1.996 |
| EKSPEKTASI_PENDAPATAN | .732 | 1.366 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERBISNIS

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dilihat nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,1 ($X_1 = 0,607$; $X_2 = 0,501$; $X_3 = 0,732$) dan pada nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Variabel *trend* menunjukkan nilai 1,647, motivasi menunjukkan nilai 1,996, dan ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai 1,366. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terjadi multikolinearitas antar variabel.

3) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila korelasi, maka disebut adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Apabila $DW < DL$ atau lebih besar dari $(4-DL)$, artinya terdapat autokorelasi, sedangkan jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.25 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .692 ^a | .478 | .450 | 1.188 | 1.700 |

a. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI_PENDAPATAN, TREND, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERBISNIS

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh DW_{hitung} sebesar 1,700. Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.26 Perhitungan Durbin Watson

| DW_{hitung} | DL | DU | $4 - DU$ |
|---------------|-------|-------|-------------|
| 1,700 | 1,317 | 1,520 | $4 - 1,520$ |
| | | | 2,48 |

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.26 perhitungan Durbin Watson di atas didapatkan nilai DW_{hitung} sebesar 1,700. Nilai DW_{hitung} tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai DU ($1,700 > 1,520$) dan nilai DU masih lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai $4 - DU$ yaitu sebesar 2,48 atau $1,520 < 1,700 < 2,48$ atau $DU < DW < 4 - DU$, maka dapat disimpulkan hasil di atas menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

4) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual penelitian. Apabila varians dari suatu penelitian yang satu dengan yang lainnya ada perbedaan maka dapat dinamakan heteroskedastisitas (Ghozali 2016). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka adanya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | Beta | | |
| 1 (Constant) | | 1.265 | .211 |
| TREND | -.077 | -.453 | .652 |
| MOTIVASI | -.073 | -.392 | .697 |
| EKSPEKTASI_PENDAPATAN | .104 | .672 | .504 |

a. Dependent Variable: RES2

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.27 nilai signifikansi *trend* adalah 0,652, nilai signifikansi motivasi adalah 0,697, dan nilai ekspektasi

pendapatan adalah 0,504. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi tiap variabel dalam penelitian lebih besar dari 0,1.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan peneliti untuk mengetahui arah hubungan besarnya antara variabel *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan dengan variabel keputusan berbisnis. Model persamaan analisis regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|
| | Unstandardized Coefficients | |
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 8.016 | 1.949 |
| TREND | .159 | .090 |
| MOTIVASI | .252 | .117 |
| EKSPEKTASI_PENDAPATAN | .316 | .107 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERBISNIS

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.27 hasil regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *Standardized Coefficeient*. Maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda yang di dapat adalah sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 8,016 + 0,159X_1 + 0,252X_2 + 0,316X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,016 artinya apabila *trend* (X1), motivasi (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) tidak ada atau 0 maka keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Kota Banjarmasin akan tetap sebesar 8,016 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 2) Besarnya nilai koefisien regresi variabel *trend* (X1) sebesar 0,159 artinya variabel *trend* (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan berbisnis atau setiap terjadi peningkatan variabel *trend* (X1) sebesar satu – satuan maka keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin naik sebesar 0,159, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,252 artinya variabel motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan berbisnis atau setiap terjadi peningkatan variabel motivasi (X2) sebesar satu – satuan maka keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin naik sebesar 0,252, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi pendapatan (X3) sebesar 0,316 artinya variabel ekspektasi pendapatan (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan berbisnis atau setiap terjadi peningkatan

variabel ekspektasi pendapatan (X3) sebesar satu – satuan maka keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin naik sebesar 0,316, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap.

f. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Koefisien (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel *trend* (X1), motivasi (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) secara bersama – sama terhadap variabel keputusan berbisnis (Y). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .692 ^a | .478 | .450 | 1.188 |

a. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI_PENDAPATAN, TREND, MOTIVASI

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.29 hasil uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa nilai $R = 0,692$ atau R^2 (R Square) = 0,450 yang artinya model tersebut dapat menjelaskan ketiga variabel *trend* (X1), motivasi (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) terhadap keputusan berbisnis (Y) sebesar 45 % serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2) Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen (*trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan berbisnis). Apabila nilai sig. > 0,1, maka H0 diterima dan Ha ditolak dan apabila nilai sig. < 0,1 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------|------|
| Model | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 4.113 | .000 |
| TREND | 1.778 | .081 |
| MOTIVASI | 2.155 | .035 |
| EKSPEKTASI_PENDAPATAN | 2.961 | .004 |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERBISNIS

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.30 di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel X (*trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan). Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,295. Berdasarkan hasil uji t maka dapat ditarik kesimpulan:

a) Uji t Variabel *Trend*

Nilai sig X1 $0,081 < 0,1$, artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} *trend* sebesar 1,778, sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 90% atau ($\alpha = 0,1$) adalah 1,295. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a). Dapat disimpulkan bahwa variabel *trend* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berbisnis. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel *trend* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berbisnis.

b) Uji t Variabel Motivasi

Nilai sig X2 $0,035 < 0,1$, artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} motivasi sebesar 2,155, sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 90% atau ($\alpha = 0,1$) adalah 1,295. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a). Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berbisnis. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berbisnis.

c) Uji t Variabel Ekspektasi Pendapatan

X3 mempunyai nilai sig. $0,004 < 0,1$, artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai t_{hitung} ekspektasi pendapatan sebesar 2,961, sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 90% atau ($\alpha = 0,1$) adalah 1,295. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a). Dapat disimpulkan bahwa

variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berbisnis. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berbisnis.

3) Hasil Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (keputusan berbisnis). Apabila nilai sig. $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila nilai sig. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | |
|--------------------|------------|--------|-------------------|
| Model | | F | Sig. |
| 1 | Regression | 17.118 | .000 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERBISNIS

b. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI_PENDAPATAN, TREND, MOTIVASI

(Sumber: Data *Primer*, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.31 di atas nilai sig. bernilai $0,000 < 0,1$, artinya variabel *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan

berpengaruh terhadap keputusan berbisnis. Sedangkan nilai f_{hitung} adalah 17,118 sedangkan pada f_{tabel} diperoleh dari df 1 (jumlah variabel) atau $3 - 1 = 2$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $60-2-1 = 57$ dan menghasilkan f_{tabel} sebesar 2,40. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berbisnis.

B. Analisis Data

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari tiga variabel *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hasil arah koefisien regresi yang positif. Adapun hasil analisis data hasil penelitian pengaruh *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Trend* terhadap Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *trend* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Hal ini bisa dilihat dari signifikansi variabel *trend* adalah $0,081 < 0,1$. Dapat dilihat juga dari t_{hitung} variabel *trend* bernilai $1,778 > 1,295 t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Bahwa secara parsial variabel *trend* berpengaruh terhadap

keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Hal ini berarti *trend* sudah dianggap hal yang penting untuk seseorang mengambil keputusan untuk berbisnis yang mana menyesuaikan dari kecenderungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Fivtinima Way Muflikhata (2019) bahwa *trend* memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berbisnis. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (M. Taufiq Amir) bahwa *trend* adalah salah satu faktor yang bisa memengaruhi dunia berbisnis.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel motivasi $0,035 < 0,1$. Dapat dilihat juga dari t_{hitung} variabel motivasi bernilai $2,155 > 1,295$ t_{tabel} , maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Sebab dengan motivasi seseorang akan bergerak melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan penelitian Syarifah Aini (2020) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” hasil penelitian tersebut menghasilkan motivasi berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berbisnis. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Gartner dan Wiliam) bahwa karakteristik psikologis seseorang memiliki

pengaruh yang kuat terhadap motivasi seseorang untuk mengambil suatu keputusan untuk berbisnis. Menurut pandangan Islam motivasi sangat terkait dengan masalah niat. Karena niatpun adalah sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel ekspektasi pendapatan $0,004 < 0,1$. Dapat dilihat juga dari t_{hitung} variabel ekspektasi pendapatan bernilai $2,961 > 1,295 t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Bahwa secara parsial variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Dalam berbisnis tentunya seseorang membutuhkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk mendapatkan pendapatan lebih baik inilah yang dapat menimbulkan seseorang untuk berbisnis. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adhitama bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan akan semakin yakin untuk mengambil keputusan untuk berbisnis. Karena dalam berbisnis pendapatan seseorang tentunya tidak terbatas.

4. *Trend*, Motivasi, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan Berbisnis *Thrift Shop* di Pasar Minggu Banjarmasin.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang mana hasil nilai signifikansi adalah 0,000 berarti lebih kecil dari 0,1 dan nilai f_{hitung} sebesar $17,118 > F_{tabel} 2,40$. Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan diantara variabel independen lainnya ialah variabel X3 yaitu ekspektasi pendapatan sebesar 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *trend*, motivasi, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berbisnis *thrift shop* di Pasar Minggu Banjarmasin.